

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian apakah terdapat pengaruh antara keyakinan subjektif, keadilan sistem perpajakan, dan kondisi keuangan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Adapun banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Utara. Berdasarkan pengujian serta pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang diringkas sebagai berikut:

1. Keyakinan subjektif berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan apabila pihak *referents* yang menjadi keyakinan subjektif seorang wajib pajak baik, maka dalam pengambilan keputusan untuk kepatuhan wajib pajaknya juga akan baik.
2. Keadilan sistem perpajakan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan sistem perpajakan yang dirasakan oleh wajib pajak orang pribadi tidak berpengaruh untuk patuh dalam kewajiban perpajakannya. Melainkan wajib pajak lebih patuh karena adanya sistem hukum perpajakan yang ketat dengan diberikannya sanksi dan denda jika tidak membayarkan kewajiban perpajakannya secara tepat waktu.
3. Kondisi keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang berpenghasilan tinggi dan memiliki kondisi keuangan yang baik lebih cenderung untuk patuh dalam kewajiban perpajakannya. Namun jika pendapatan yang dihasilkannya rendah dan memiliki kondisi keuangan yang buruk akan mempertimbangkan untuk membayarkan kewajiban pajaknya sehingga kepatuhan perpajakannya juga akan memburuk.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Di bawah ini merupakan keterbatasan penelitian antara lain:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum bisa menjelaskan secara keseluruhan tentang Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Masih banyak hal-hal khusus yang dapat diteliti terkait dengan faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Adanya kendala pada saat permintaan permohonan izin penelitian dan permintaan data statistik populasi wajib pajak orang pribadi nonkaryawan yang terdaftar di KPP Pratama Bekasi Utara melalui *website* e-riset, sehingga terbitnya surat persetujuan izin membutuhkan waktu yang lama.
3. Adanya fenomena pandemi covid-19 membuat waktu pengumpulan kuesioner menjadi lebih lama dan kurang menyeluruh, dan tidak sedikit juga responden yang tidak merespon untuk mengisi kuesioner tersebut.
4. Responden dinilai kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang ada, sehingga masih terdapat kuesioner yang hasil jawabannya tidak konsisten.
5. Dalam penelitian ini pengambilan sampel kurang besar dan kurang lebar dalam ruang lingkup penyebaran kuesionernya, sehingga sampel yang digunakan sedikit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan variabel diluar variabel yang sudah diteliti sebelumnya. Karena diketahui masih banyak faktor-faktor khusus yang dapat diteliti terkait kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan sudah memiliki tenggat waktu sendiri untuk melakukan penyebaran kuesioner sehingga tidak akan lama dalam penelitiannya.

3. Untuk peneliti selanjutnya juga diharapkan menggunakan teknik penyebaran kuesioner dengan menggunakan teknologi modern dan praktis guna mendapatkan responden sesuai dengan target yang ditentukan.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penyebaran kuesioner dengan lingkup yang lebih luas agar hasil pengujian yang didapatkan bisa memberikan informasi yang lebih beragam dan akurat.